

**MEKANISME TRANSFER DEBET CEK DAN BILYET GIRO (BG)
MELALUI SISTEM KLIRING NASIONAL BANK INDONESIA
PADA PT. BANK BRI SYARIAH KC TEGAL**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh :

**KHIKMAH UL KHUSNA
NIM: 1423204107**

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khikmah Ul Khusna
NIM : 1423204107
Jenjang : Diploma (III)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi/Semester : D III Manajemen Perbankan Syari'ah (MPS)/VI
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG)
melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia
pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir (TA) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 17 Juli 2017



Khikmah Ul Khusna
NIM. 1423204107

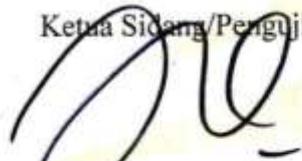
PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

MEKANISME TRANSFER DEBET CEK DAN BILYET GIRO (BG)
MELALUI SISTEM KLIRING NASIOANAL BANK INDONESIA
PADA PT. BANK BRI SYARIAH KC TEGAL

Yang disusun oleh Saudari Khikmah Ul Khusna (NIM. 1423204107) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **15 Agustus 2017** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji



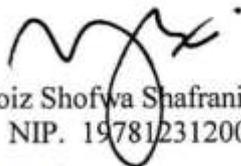
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji



Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807777162009012006

Pembimbing/Penguji



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 197812312008012027



Purwokerto, / Agustus 2017
Mengetahui/Mengesahkan
Dewan

Dr. H. Abdul Anshudin Aziz, M.M.
19680403 199403 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Tugas Akhir dari Khikmah Ul Khusna, NIM. 1423204107 yang berjudul:

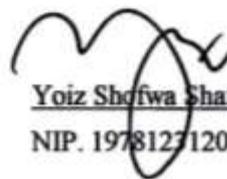
Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG) melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal.

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 17 Juli 2017

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si

NIP. 197812712008012027

MOTTO

إِحْرَاصٌ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتِعَانٌ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزُ

Bersemangatlah untuk meraih apa yang bermanfaat bagimu, mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah bersikap lemah. (Riwayat Muslim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada-Mu ya *Rabb* Yang Maha Pengasih lagi Penyayang Tuhan Semesta Alam, Beribu-ribu hamdalah tidak akan sebanding dengan segala nikmat karunia-Mu dan atas seizin-Mu penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini sebagai langkah awal penulis menggapai cita-cita. Sholawat salam penulis lantunkan kepada suri tauladan umat yaitu baginda Nabi Muhammah SAW yang mengajarkan penulis melalui berbagai warisan akhlakul kharimah-Nya sehingga menyadarkan penulis ini hanyalah seorang hamba doif yang harus selalu berusaha, berdoa, tawakal dan tidak boleh berbangga diri dengan segala sesuatu yang dimiliki karena semua ini hanyalah titipan yang bisa kapan saja diambil pemiliknya.

Penulis persembahkan sebuah karya tulis ini kepada :

1. Abuya Thoha Alawi Alhafidz yang telah sudi membimbing penulis.
2. Kedua orang tua yang telah membesarkan, merawat, dan membiayai penulis hingga sampai memasuki jenjang perkuliahan.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Saudara-saudari tercinta santriwan-santriwati At-Thohiriyyah, tetap semangat berjuang mondok nyambi kuliahnya, masa depan adalah milik kita bersama.
5. Teman-teman seperjuangan D III Manajemen Perbankan Syari'ah angkatan 2014 yang telah memberikan semangat, Terkhusus kepada kelas Manajemen

Perbankan Syariah-C yang selalu menemani penulis selama berjuang di IAIN Purwokerto tercinta.

6. Dan untuk pembaca, semoga karya tulis berupa Tugas Akhir ini bermanfaat dan menjadi khasanah ilmu pengetahuan.

Purwokerto, 17 Juli 2017

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuh

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul : Mekanisme Debet Cek dan Bilyet Giro Melalui Sistem Kliring Nasional Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal. Tak lupa pula shalawat salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah.

Untuk melangkah hingga akhir, penulis tidaklah mampu berjalan sendiri, melainkan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Chandra Warsito, S.TP., SE., M.Si, Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto serta selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. H. Sochimim, Lc., M.Si, Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Muhammad Izza, Kepala kantor Cabang BRI Syariah KC Tegal yang sudah memberi kesempatan penulis untuk Melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
7. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Rekan-rekan seperjuangan Menejemen Perbankan Syariah angkatan 2014.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan melainkan hanya untaian do'a, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Purwokerto, 17 Juli 2017



Khikmah Ul Khusna
NIM. 1423204107

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ʾ	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Damah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – *kataba* يَذْهَبُ – *yazhabu*

فَعَلَ – *fa'ala* سَأَلَ – *su'ila*

2) Vokal Rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ai</i>	a dan i
ـَـو	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa* هَوْلٌ – *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	\bar{a}	a dan garis di atas

ـَ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
ـُ و	<i>ḍammah dan wawu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – *qāla* قِيلَ – *qīla*
رَمَى – *ramā* يَقُولُ – *yaqūlu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1) *Ta marbūṭah* hidup

ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) *Ta marbūṭah* mati

ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasinya dengan *ha* (h)

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ – *Rauḍah al-Atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – *al-Madīnah al-Munawwarah*
طَلْحَةَ – *Ṭalḥah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا – *rabbanā*

نَزَّلَ – *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qomariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti huruf *qomariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qomariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل – *al-rajulu*

القلم – *al-qalamu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah dia awal	أكل	<i>akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	التوء	<i>an-nau'u</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين *wa innallaḥa lahuwa khair ar-raziqin*

فاوفوا الكيل والميزان *fa aufū al-kaila wa al-mīzan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunga huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namun nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

ومامحن الا رسول

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

ولقد راه بالافق المبين

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir	6
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	6
E. Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8

4. Teknik Analisis Data	9
-------------------------------	---

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Sistem Kliring Bank Indonesia (SKNBI)	11
2. Warkat Kliring.....	12
3. Penolakan Warkat Kliring	16
4. Jadwal Kliring.....	16
5. Macam-macam Kliring.....	17
6. Mekanisme Penyelenggaraan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia	18
7. Manfaat Kliring	19
8. Dasar Hukum Islam dalam Penyelenggaraan Kliring	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	25
1. Sejarah Perusahaan PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	25
2. Visi dan Misi BPRS PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	27
3. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	28
4. Produk-produk PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	37
B. Mekanisme Kliring Cek dan Bilyet Giro melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	52

C. Analisis Mekanisme Kliring Cek dan Bilyet Giro melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal.....	55
--	----

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	56
B. SARAN	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karakteristik Cek.....	14
Gambar 2.2 Karakteristik Bilyet Giro	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah KC Tegal	28
Gambar 3.2 alur pembukaan rekening Giro	41
Gambar 3.3 alur pembukaan rekening deposito.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat hidup

Lampiran 2. Blangko Bimbingan

Lampiran 3. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 5. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 6. Sertifikat Komputer

Lampiran 7. Sertifikat PKL

Lampiran 8. Flow chart Pembukaan rekening Giro

Lampiran 9. Flow chart Penutupan rekening Giro

Lampiran 10. Slip Penarikan/pemindahbukuan

Lampiran 11. Aplikasi Pembukaan Rekening Giro Wadiah

**MEKANISME TRANSFER DEBET CEK DAN BILYET GIRO (BG)
MELALUI SISTEM KLIRING NASIONAL BANK INDONESIA
PADA PT. BANK BRI SYARIAH KC TEGAL**

**Khikmah Ul Khusna
NIM. 1423204107**

ABSTRAK

Penelitian dalam Tugas Akhir ini dilatarbelakangi karena perkembangan perekonomian di era perdagangan semakin tinggi dan bersifat ketat, diperlukan adanya peningkatan kemampuan yang menyangkut daya bersaing dan daya kreatifitas dari setiap usaha guna mempertahankan usahanya. Pada dasarnya tingkat persaingan usaha menuntut akan kemudahan dan kecepatan yang didapat dari produk (jasa) yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat konsumtif, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan pembayaran, karena kebutuhan pembayarannya tidak perlu lagi menggunakan alat pembayaran yang berupa uang tunai melainkan dengan cara menerbitkan warkat sebagai alat pembayaran tidak langsung guna melakukan aktivitas pembayaran maupun penagihan melalui perantara bank. Bank yang mampu melakukan proses kliring hanyalah bank umum. Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan dilembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau bilyet giro). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Bagaimana Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal.

Peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah analisis deskriptif, laporan penelitian yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Mekanisme Debet Cek dan Bilyet Giro Bank BRI Syariah KC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/5/PBI/2010, dimana mekanisme berawal dari pertukaran warkat dan dalam pemrosesannya sudah sah menurut syariat islam karena sudah terpenuhinya rukun wakalah yang berupa dua pihak (pihak yang diwakilkan dan perwakilan), ijab kabul, dan barang yang diwakilkan.

Kata kunci : Kliring, Warkat, Mekanisme Debet Cek Dan Bilyet Giro

الليات نقل الخصم الشيكات وبيليت جير من خلال نظام المقامة البنك الوطني سيريالك تيغال

حكماً الحسنى

رقم القيد : 1423204107

ملخص

الخفيفة هذا لبحث هي تطوى الإقتصادي فى عسر التجارة مرتفعة ولذلك يحتج الى زيادة الطاعة التي تتعلق الى قدرة المافس وقدرة الإبنكار على كل من لتحفيظ سعيه إحتج المافس فى سعيه الى السهولة والسرعة الاتان تجد من النتائج يحصل لقوفيه حجة المجتمع وكذلك فى توفيه حجة الدفع الان حجة الدفع لابتسحد سمدفع يعنى الفليس ولكن باستخدام رسالة كمفع غير مباهر لتفعيل الدفع او استحصل الفواتير يتوصل البك اسطاع البنك العمة المقامة. المقامة هو تنظيم

نوع هذه البيت بحث الميدان وصفته بحث كيفة يعنى من احد الجنس البحث الذى يحصل الكشف لايلغ باءستخدام اجراء الاحصاء وغيرهم. واما طريقة جمع البيانات يعنى طريقة الملاحظة والمقابلة والواقعة وحسن تحليل البيئات هو تحليل وصفى يعنى اخبار البحث يشتمل على اعتبارس البيانات لإعطاء الصورة عن عرض البيانات فى هذا البحث تلك البيانات الصل من النص البرمجي للمقابلة الملاحظات الميدنية صورة قوتوغرافية، شريط فيديو، وشيفة خاصة، الملاحظات أو مذكرة وشيقة.

نتاءج من هذ البحث ان الاجراؤات الليات نقل الخصم الشيكات وسيليت حير من خلال نظام القاصة البنك الوطني سير يالك تيغال منسية بنظام البنك الاندونسي رقم 2010/PBI/5/12/ واما كيفة يبداء من صرف الرسالة وعمليته صحيح عند الشرع لان هناك اركان رسالة هي موكول فيه موكول والوكيل والإيجاب والقبول.

مفتاح الكلمات: المقاصة والرسالة وتحقق وبيليت جير واليه الاختيار.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan perekonomian di era perdagangan bebas yang mengarah pada tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi dan bersifat ketat. Tentu saja hal ini berdampak pada adanya globalisasi perekonomian baik perekonomian makro maupun perekonomian mikro. Oleh karena itu, diperlukan adanya peningkatan kemampuan yang menyangkut daya bersaing dan daya kreatifitas dari setiap usaha guna mempertahankan usahanya. Pada dasarnya tingkat persaingan usaha menuntut akan kemudahan dan kecepatan yang didapat dari produk (jasa) yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat konsumtif, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan pembayaran, karena kebutuhan pembayarannya tidak perlu lagi menggunakan alat pembayaran yang berupa uang tunai melainkan dengan cara menerbitkan surat berharga (warkat) sebagai alat pembayaran tidak langsung guna melakukan aktivitas pembayaran maupun penagihan melalui perantara bank.¹

Bank yang mampu melakukan proses kliring hanyalah bank umum. Ketika bank terdaftar di BI sebagai bank umum bank tersebut harus menyimpan sebagian besar dananya di BI yang disebut sebagai giro wajib minimum. Ini digunakan untuk mekanisme transfer kliring. Ketentuan BI tentang giro wajib

¹Desi Susilowati, 2010, *Prosedur Pelaksanaan Kliring dalam Lalu Lintas Pembayaran Giral antar Bank di Transaction Processing Unit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Surakarta*

minimum adalah hanya 8 % dari jumlah deposito bank tersebut yang bertujuan untuk kebutuhan likuiditas. Salah satu produk bank umum adalah giro, dimana nasabah menyimpan sejumlah uang yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi dengan alat pembayaran berupa Cek atau Bilyet Giro (BG). Pembayaran menggunakan Cek atau Bilyet Giro (GB) akan melalui beberapa tahap yang disebut dengan sistem kliring.

Terjadi dua kemungkinan dalam proses kliring, apabila tidak menang maka kalah. Peristiwa menang kliring artinya bank yang bersangkutan pada akhir masa kliring memiliki tagihan keluar (kliring keluar) lebih besar dari tagihan yang masuk (kliring masuk) dan sebaliknya. Sistem kliring adalah pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring, baik atas nama peserta maupun atas nama nasabah peserta yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Macam Transaksi kliring yang dapat dilakukan meliputi:

1. Transfer debit (menggunakan Cek, Bilyet Giro, atau warkat debit lainnya)
2. Transfer kredit (mengisi formulir isian yang disediakan oleh bank) yang kemudian akan dikirim oleh bank melalui data keuangan elektronik yang disediakan dalam SKNBI.

Batas minimal dana transfer kredit penyelenggara kliring yaitu sebesar Rp 100.000.000,00. Beberapa manfaat layanan SKNBI, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pelayanan yang cepat, rasa aman dalam bertransaksi dan biaya relative murah
2. Mendapat alternatif pelayanan jasa transfer dana yang kompetitif

Setiap bank umum dapat menjadi peserta dalam penyelenggaraan SKNBI disuatu wilayah kliring, kecuali Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPR di khususkan untuk membantu masalah permodalan bagi masyarakat kecil dalam mengembangkan usahanya, karena keperluan permodalan atau pinjaman yang sangat kecil disertai resiko yang sangat besar dimana memerlukan tenaga dan biaya banyak dalam pelaksanaan pinjamannya, maka pinjaman-pinjaman seperti ini tidak menguntungkan dan tidak ekonomis menurut ukuran bank umum.² Kantor Bank yang akan menjadi peserta wajib menyediakan perangkat kliring antara lain meliputi perangkat terminal pusat kliring dan jaringan komunikasi data untuk menjamin kelancaran pada nasabah dalam bertransaksi. Berikut merupakan dua macam penyelenggara dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia :

1. Penyelenggara Kliring Nasional (PKN), yaitu Unit kerja di Kantor Pusat Bank Indonesia yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan SKNBI secara nasional.
2. Penyelenggara Kliring Lokal (PKL), yaitu unit kerja di Bank Indonesia dan Bank yang memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk mengelola dan menyelenggarakan SKNBI di suatu wilayah kliring tertentu.

² Pandu Suharto, *Peran Masalah dan Prospek Bank Perkreditan Rakyat*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1991), hal.2-3

Bank wajib mencantumkan biaya kliring saat proses pelaksanaannya, baik biaya yang dikenakan Bank Indonesia kepada bank maupun biaya yang dikenakan bank kepada nasabah, pada lokasi yang dapat dibaca dengan jelas oleh nasabah/masyarakat. Besarnya biaya kliring yang dikenakan bank kepada nasabah/masyarakat sesuai ketentuan masing-masing bank.³

Keberadaan Sistem kliring Nasional Bank Indonesia sangat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran antar bank, hal ini dirasakan oleh PT. Bank BRI Syariah KC Tegal dimana sistem pembayaran tersebut menjadi perantara transfer dana elektronik Cek dan Bilyet Giro (BG) baik dana debit atau kredit, selain memudahkan transfer dana elektronik sistem kliring juga memberikan rasa aman, efisiensi biaya operasional dalam pencetakan dan administrasi perusahaan. Berdasarkan sumber informasi data Bank Indonesia Jumlah Cek di Tegal pada bulan januari sebanyak 874 lembar dengan nominal sebesar Rp 50.000.202.58 sedangkan jumlah Bilyet Giro sebanyak 9.200 lembar dengan nominal sebesar Rp 445.000.176.75.⁴ Dilihat dari jumlah Cek dan Bilyet giro dapat dikategorikan sedang hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dimana jumlah warkat debit melalui kliring debit rata-rata paling kurang 30 warkat perhari dalam periode 6 bulan.

Atas dasar pemikiran diatas dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG) melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal”**.

³ *___Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebank Sentralan disusun berdasarkan kurikulum 2013, Hal 91-92*

⁴ *<http://www.bi.go.id/id/statistik/sistempembayaran> januari 2017*

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG) Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal

C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Maksud Penulisan Tugas Akhir

Penulisan Tugas Akhir dimaksudkan untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan untuk penulis sendiri dan atau untuk pembaca pada umumnya tentang Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG) melalui sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir yaitu untuk mengetahui Mekanisme Transfer Debet Cek dan Bilyet Giro (BG) Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Pada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal. Di samping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program D-III Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto, guna memperoleh gelar Ahli Madya.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Akademik
 - a. Untuk bahan informasi dalam pelaksanaan suatu pengkajian yang berkaitan dengan penelitian ini di masa yang akan datang.
 - b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan ke dalam aplikasi dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian program studi Diploma III Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
 - b. Memberikan pengalaman berharga sehingga memiliki ketrampilan dan keahlian mengenai dunia perbankan.
3. Bagi PT. Bank BRI Syariah KC Tegal
 - a. Menjalin hubungan kemitraan antara PT. Bank BRI Syariah KC Tegal dengan IAIN Purwokerto dalam sarana dan prasarana pendidikan dan program lainnya.
 - b. Memberikan manfaat kepada PT. Bank BRI Syariah KC Tegal sehingga dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan dalam mengembangkan strategi bisnis penghimpunan dana yang dilakukan oleh bagian operasional khususnya unit *jasa kliring*.
4. Bagi Pembaca

Memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan perbankan syariah di Indonesia.

E. Metode Penelitian Tugas Akhir

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian Tugas akhir ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.⁵

2. Lokasi dan waktu Penelitian

a. Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Lokasi pelaksanaan Penelitian yaitu bertempat di PT. Bank BRI Syariah KC Tegal beralamat di Jln. Jend. Sudirman No. 38

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian dimulai pada hari Senin, 16 Januari 2017 sampai dengan Jum'at, 17 Februari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm., 11.

biologis dan psikologis.⁶ Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi atau pengamatan yang dilakukan sebagai alat pengumpul data dan informasi yang berkaitan dengan materi penelitian dengan cara berhadapan langsung dengan objek yang diteliti, digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Dalam hal ini, penulis menyusun dan menjelaskan data-data yang telah penulis dapat dari observasi atau pengamatan langsung selama kegiatan Penelitian di PT. Bank BRI Syariah KC Tegal. Mengamati langsung sistem operasional, mekanisme transfer debit Cek dan Bilyet Giro Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PT. Bank BRI Syariah KC Tegal.

b. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab.⁷

Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di PT. Bank BRI Syariah KC Tegal khususnya mengenai informasi dan data tentang kliring Cek dan Bilyet Giro yang akan penulis gunakan dalam tugas akhir ini. Seperti

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*, (Bandung: Alfabta Bandung, 2015), hal. 203

⁷Asep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003) , hal. 117

melakukan wawancara dengan *Saudari Wike Haryani* selaku *Clearing Woman* dan juga menjabat sebagai Pelaksana *Domestic and Clearing* PT. Bank BRI Syariah KC Tegal

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.⁸ Dalam teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT. Bank BRI Syariah KC Tegal, seperti arsip-arsip, brosur, formulir-formulir dokumen transaksi. Selain itu, penulis juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku, *browsing* di web PT. Bank BRI Syariah dan lain sebagainya. Kesemua dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan laporan Tugas Akhir ini. .

4. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penyusunan penulisan laporan Tugas Akhir adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 95

atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁹ kemudian penulis membandingkan antara teori dan keadaan sebenarnya.

⁹ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosadkarya, 2014), hlm. 11

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara langsung mengenai mekanisme transfer debit cek dan bilyet giro melalui Sistem Nasional Bank Indonesia pada BRI Syariah KC Tegal, dapat ditarik kesimpulan bahwa jam operasional melakukan proses mekanisme transfer debit cek dan bilyet giro dimulai pada pukul 10:00 sampai dengan 12:00 wib untuk siklus pertama dan pukul 13:30 sampai 15:00 wib untuk siklus kedua. Selain itu penyelenggaraan mekanisme debit cek dan bilyet giro Bank BRI Syariah KC sesuai dengan PBI Nomor 7/18/PBI/2005 tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia tanggal 22 Juli 2005 sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 12/5/PBI/2010 tanggal 12 maret 2010 (PBI SKNBI), dimana transaksi yang dikliringkan adalah pertukaran warkat debit dan dalam pemrosesannya sudah sah menurut syariat islam karena sudah terpenuhinya rukun wakalah yang berupa dua pihak (pihak yang diwakilkan dan perwakilah), ijab kabul, dan barang yang diwakilkan. SKNBI adalah sistem kliring Bank Indonesia yang meliputi kliring debit dan kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional, sedangkan kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan dilembaga kliring.

B. Saran

1. Tingkatkan kualitas pelayanan kliring BRI Syariah KC Tegal sebagai salah satu produk jasa.
2. Tingkatkan kuliatas produk dan pelayanan prima BRI Syariah KC Tegal sehingga meningkatkan jumlah nasabah.
3. Sosialisasikan Produk-produk BRI Syariah KC Tegal supaya masyarakat mengetahui produk apa saja yang dapat mereka manfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rosyidah, *Perbankan Syariah*, Selasa 06 mei 2014
- Albert Vernando Putra, makalah *On The Job Training Operasional KC Solo Veteran*, 1 mei – 3 juni 2016
- Asep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003
- Daeng Naja, *Akad Bank Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Yustisia, 2011
- Desi Susilowati, 2010, *Prosedur Pelaksanaan Kliring dalam Lalu Lintas Pembayaran Giral antar Bank di Transaction Processing Unit PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Surakarta*
- Dokumentasai BRI SYARIAH KC TEGAL*
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: CV. Andi, 2010
- Mintardjo. *Administrasi Bank Manual operasional Kantor Cabang*, Jakarta ; PTGelora Aksara Pratama, 2013
- Pandu Suharto, *Peran Masalah dan Prospek Bank Perkreditan Rakyat*, Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1991
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabta Bandung, 2015
- Tampa nama, *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebank Sentralan disusun berdasarkan kurikulum 2013*
- Try wiidiyono, *Aspek hukum Operasional transaksi produk perbankan di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006
- Wawancara dengan Wike Haryani selaku petugas kliring BRI Syariah KC Tegal
- Brosur Deposito BRI Syariah KC Tegal
- Brosur KPR BRI Syariah KC Tegal
- Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah KC Tegal
- <http://SejarahBriSyariah.com>

<http://www.bi.go.id/id/statistik/sistempembayaran> januari 2017